BAB V

KONSEP PERANCANGAN REVITALISASI KAWASAN SOSROWIJAYAN

V.1 SKENARIO PENATAAN DAN REVITALISASI KAWASAN SOSROWIJAYAN

Kawasan Sosrowijayan adalah sebuah kawasan pemukiman umum yang terletak di kawasan Malioboro, untuk itu perencanaan pengembangannya harus mempertimbangakan kebutuhan pengguna dan aktivitas yang terjadi dalam kawasan.

Seperti sudah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, penataan dan revitalisasi kawasan Sosrowijayan ditekankan pada ruang luar dan ruang sirkulasi yang berhubungan dengan "Bentuk Terbangun dan Bentuk Ruang", "*The Treatment of Defining Surface*" dan "*Ground Treatment and Furnishing*" supaya menghasilkan rancangan tatanan ruang terbuka dalam kawasan Sosrowijayan yang mendorong vitalitas aktivitas di kawasan Sosrowijayan dengan menciptakan suatu tatanan ruang terbuka dan jalur pejalan kaki yang efektif bagi para pelaku kegiatan dalam kawasan tersebut.

Citra yang ingin diciptakan adalah kawasan yang hangat, asri dan teduh dengan tidak meninggalkan cirri Yogyakarta, sehingga konsep desain nantinya menggunakan bahan material, warna-warna, tekstur dan oranamen-ornamen khas jogja yang dapat menciptakan suasana yang hangat, asri dan teduh.

V.2 RENCANA PENATAAN DAN REVITALISASI KAWASAN SOSROWIJAYAN

Setelah membahas permasalahan ruang luar dan ruang sirkulasi dalam kawasan Sosrowijayan pada bab IV, maka dapat dibuat rencana penataan dan revitalisasi kawasan.

Untuk memudahkan, maka rencana penataan dan revitalisasi akan dibagi menjadi emapt bagian yaitu:

1. Ruang Terbuka
2. Ruang Sirkulasi Pejalan Kaki dan Kendaraan

V.2.1 Ruang Terbuka

1. Pekarangan Pada Blok I

   Ruang terbuka dalam blok I ini berupa sebuah pekarangan yang dikelilingi oleh rumah-rumah. Dimensi ruangan 4m x 6m, dengan permukaan lapis rabat beton. Ruang terbuka ini juga sekaligus sebagai jalur sirkulasi pejalan kaki. Kendaraan yang melintas hanya boleh dituntun saja tanpa menghidupkan mesin.

   Kegiatan yang terjadi dalam ruang tersebut:

   a. Duduk-duduk dan saling mengobrol.
   b. Anak-anak bermain.
   c. Parkir motor.
   d. Lalu lalang pejalan kaki.

Tuntutan fasilitas:

a. Tempat duduk yang mendukung kaum wanita untuk bisa saling berinteraksi, mengobrol.
b. Ruang untuk bermain.
c. Ruang untuk parkir motor.
d. Ruang untuk sirkulasi pejalan kaki.
e. Vegetasi sebagai peneduh, sebagai pembentuk teritori ruang.
f. Pengadaan tempat sampah.

Konsep Desain:

- Pembagian ruang menjadi beberapa bagian sesuai dengan tentutan kegiatan, yang menyatu secara visual.
- Ruang dapat terbentuk karena unsur vegetasi maupun peletakkan *street furniture*.

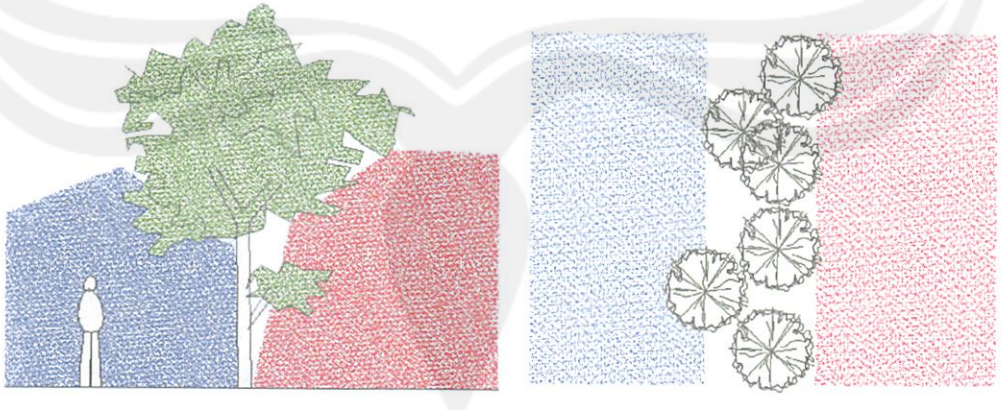

a b

Gambar V.1
Vegetasi Sebagai Unsur Pemisahan Teritori Ruang Luar

Gambar V.2
Perabot Sebagai Unsur Pemisahan Teritori Ruang Luar

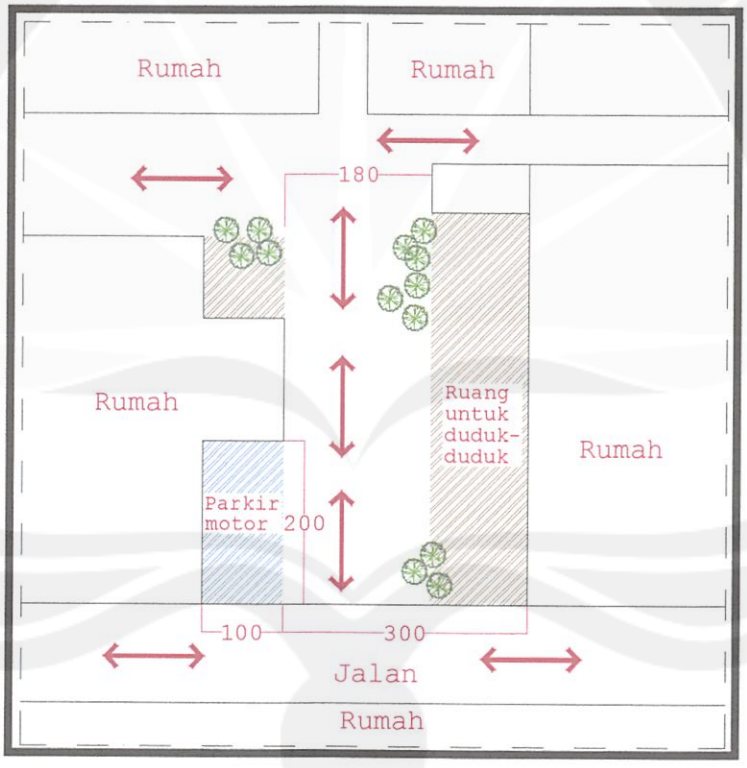

Gambar V.3
Rencana Penataan Ruang Terbuka Pada Blok I

2. Lapangan Voli Pada Blok II

Ruang terbuka pada blok II berupa sebuah lapangan voli dengan luas tanah 15m x 24m. Lapangan ini dikelilingi oleh tiga buah jalan di bagian Timur,

Selatan dan Barat dan sebuah rumah tinggal di bagian Utara.

Kegiatan yang terjadi dalam ruang tersebut:

a. Orang-orang bermain bola.

b. Orang-orang yang menonton.

Tuntutan fasilitas:

a. Tempat duduk untuk berkumpul dan menonton.

b. Tanaman sebagai peneduh lapangan dan jalan.

c. Penerangan buatan.

d. Tempat sampah.

Konsep Desain:

- Lapangan voli nantinya akan menjadi pusat kegiatan para pemuda, mengingat letaknya berhadapan dengan masjid yang terbesar dalam kawasan Sosrowijayan ini, sehingga para pemuda masjid memiliki ruang terbuka untuk berkumpul.
- Pemisahan ruang sesuai kebutuhan dengan perbedaan warna lantai, peletakkan tanaman, peletakkan ruang di dalam ruang.
- Membentuk ruang dengan kolom, balok dan perbedaan ketinggian.
- Material yang digunakan menimbulkan kesan sejuk dan lunak (*soft*) yaitu kayu.

- Tanaman yang digunakan adalah tanaman peneduh, yang memiliki daun yang rimbun serta tanaman pendek yang berfungsi sebagai pembentuk ruang.
- Pengadaan lampu untuk menerangi lapangan dan jalan di sekitarnya.

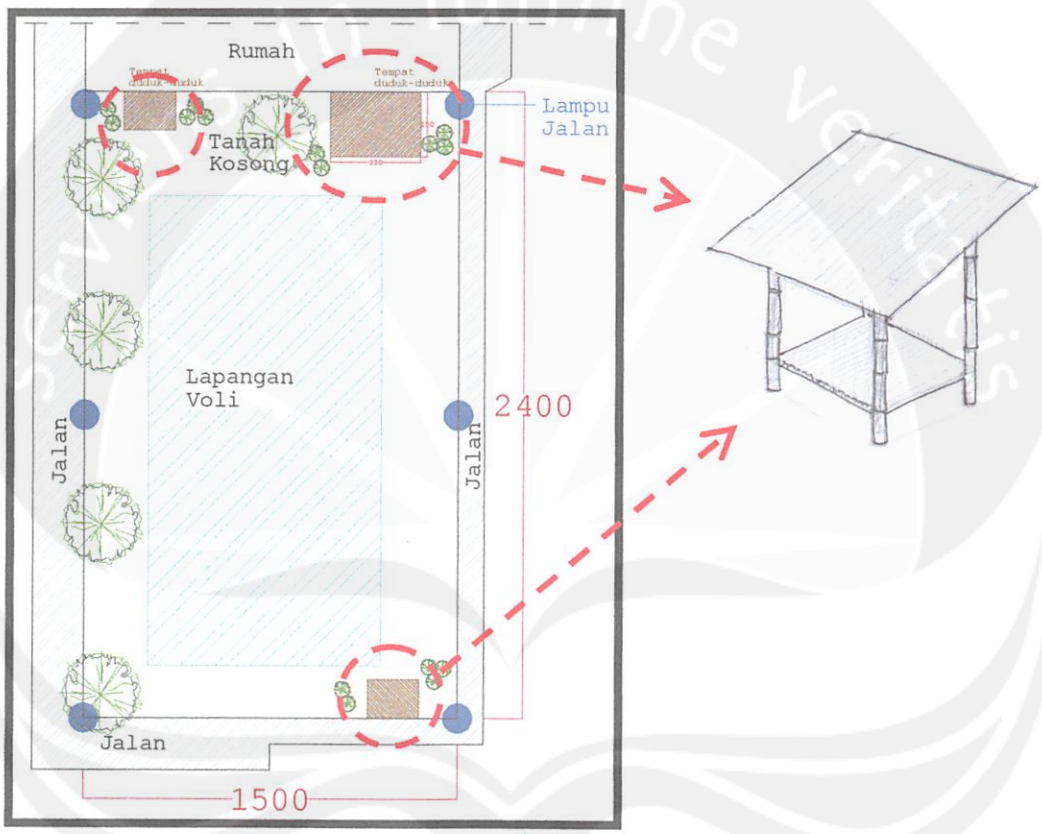

Gambar V.4
Rencana Penataan Ruang Terbuka Pada Blok II

3. Pekarangan Balai RW Pada Blok IV

Ruang terbuka pada blok IV berupa sebuah pekarangan Balai RW yang pada pagi hari bangunan tersebut multifungsi sebagai Taman Kanak-kanak. Luas pekarangan 4m x 4m.

Kegiatan yang terjadi dalam ruang tersebut:

a. Anak-anak bermain di pagi hari, di luar jam sekolah.
b. Para orang tua terutama kaum ibu duduk-duduk menunggu anaknya pulang sekolah.
c. Setelah jam Taman Kanak-kanak berakhir, biasanya para pemuda kampung berkumpul di tempat ini.

Tuntutan fasilitas:

a. Ruang bermain untuk anak-anak.
b. Ruang tunggu.
c. Tanaman sebagai peneduh.
d. Tempat sampah.

Konsep Desain:

- Pemisahan ruang sesuai dengan fungsi kegiatan.
- Pemisahan dengan peletakkan perabot.
- Penggunaan warna-warna pada perabot yang netral namun tidak terkesan suram karena selain berfungsi sebagai Taman Kanak-kanak tempat ini juga berfungsi sebagai Balai RW. Warna yang digunakan: coklat dan putih.
- Penggunaan warna-warna yang cerah pada permainan anak-anak seperti merah, kuning dan hijau.
- Peletakkan tanaman yang meneduhkan namun tidak mengganggu aktivitas bermain anak-anak.

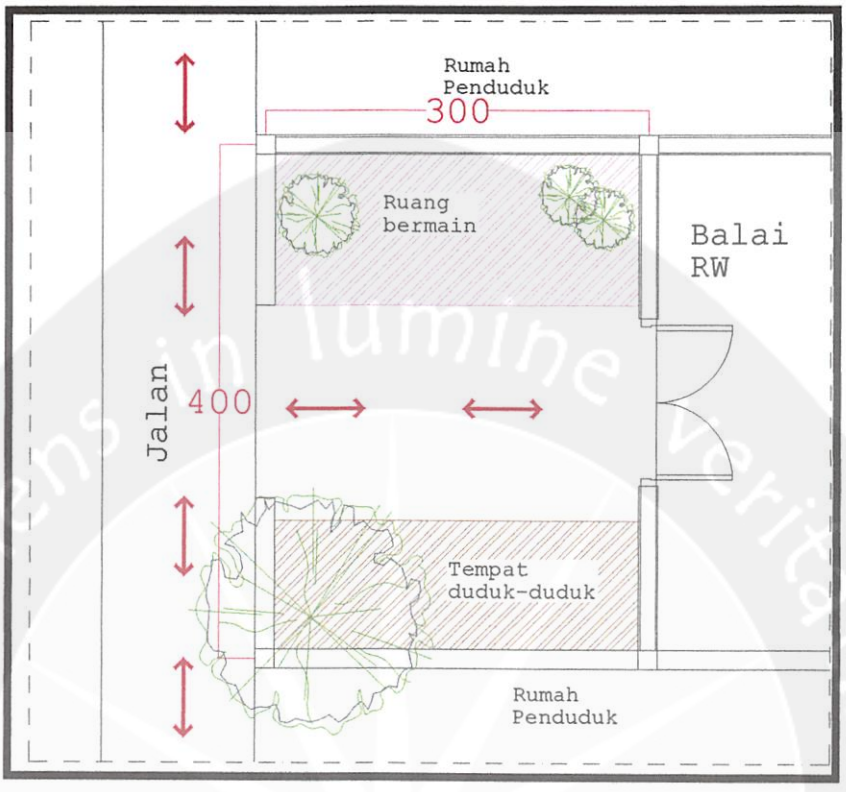

Gambar V.5
Rencana Penataan Ruang Terbuka Pada Blok IV

V.2.2 Ruang Sirkulasi Pejalan Kaki dan Kendaraan

Dalam blok II terdapat sebuah jalan yang dapat dilalui mobil, lebar jalan 6m dengan panjang 56m, terbuat dari pasangan paving blok.

Jalan ini sangat strategis sebagai "jalan masuk" menuju kawasan Sosrowijayan karena karena selain dimensinya yang lebar juga letaknya di pinggir Jalan Sosrowijayan, sehingga tepat untuk dijadikan tempat bagi keberadaan fasilitas umum mengingat kurangnya fasilitas umum bagi wisatawan yang berkunjung di tempat ini.

Di ujung jalan terdapat sebuah pos jaga keamanan yang pada siang hari digunakan untuk tempat nongkrong para pemuda kampung. Keberadaannya harus menarik secara visual sehingga orang-orang mudah mengenali jalan ini ketika melintas di Jalan Sosrowijayan.

Kegiatan yang terjadi dalam ruang tersebut:

1. Parkir mobil dan motor.
2. Sirkulasi mobil dan motor menuju PTPN.
3. Sirkulasi pejalan kaki.
4. Para pemuda kampung duduk-duduk mengobrol dalam gardu jaga.

Fasilitas yang saat ini sudah ada:

1. Beberapa tanaman yang diletakkan di sisi jalan.
2. Pos jaga untuk tempat duduk-duduk sebagai *meeting point*.

Magnet kegiatan:

1. Toko kerajinan batik.
2. Biro jasa perjalanan wisata.
3. Rumah semedi (PTPN)

Fasilitas yang akan ditambahkan:

1. Papan Tata Lokasi sebagai informasi fungsi-fungsi bangunan dalam kawasan Sosrowijayan.
2. Telepon umum.
3. Tempat sampah tiap 28m.
4. Lampu penerang jalan.

Konsep Desain:

- Kejalasan (*clearly*)

  Memberikan penyelesaian dengan warna-warnayang menarik perhatian pengunjung dan dapat memberikan kejelasan bagi seseorang untuk mengenali dengan cepat. Penggunaan warna-warna yang menarik dengan motif mozaik pada pos jaga sehingga menarik secara visual bagi orang yang melintas di Jalan Sosrowijayan. Warna yang dapat digunakan seperti merah, hijau, kuning dan hitam. Motif mozaik untuk menyamarkan penggunaan warna-warna panas seperti merah dan kuning, jadi gardu mudah dikenali tetapi tetap memberi citra asri dan teduh.

- Pengadaan telepon umum, papan Tata Lokasi sebagai informasi fungsi-fungsi bangunan dalam kawasan Sosrowijayan, dan tempat-tempat sampah.

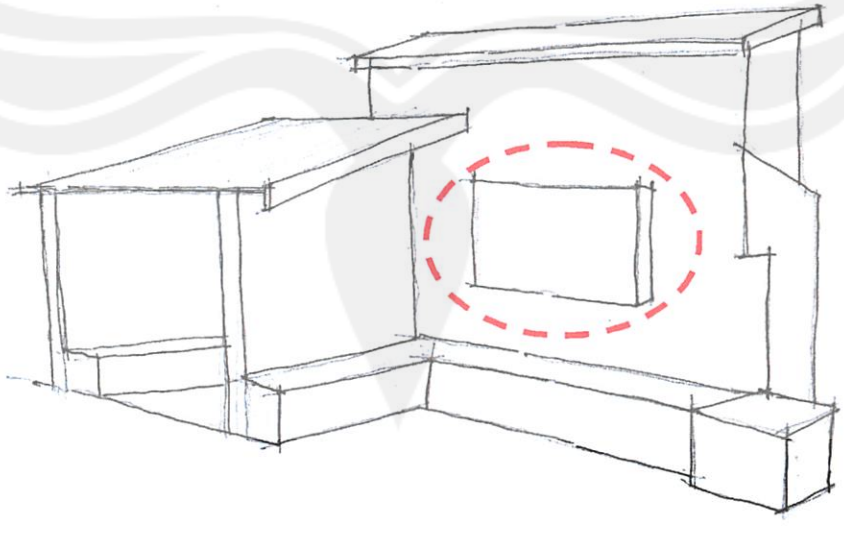

Gambar V.6
Rencana Peletakkan Papan Informasi Fungsi Bangunan
Pada Blok II

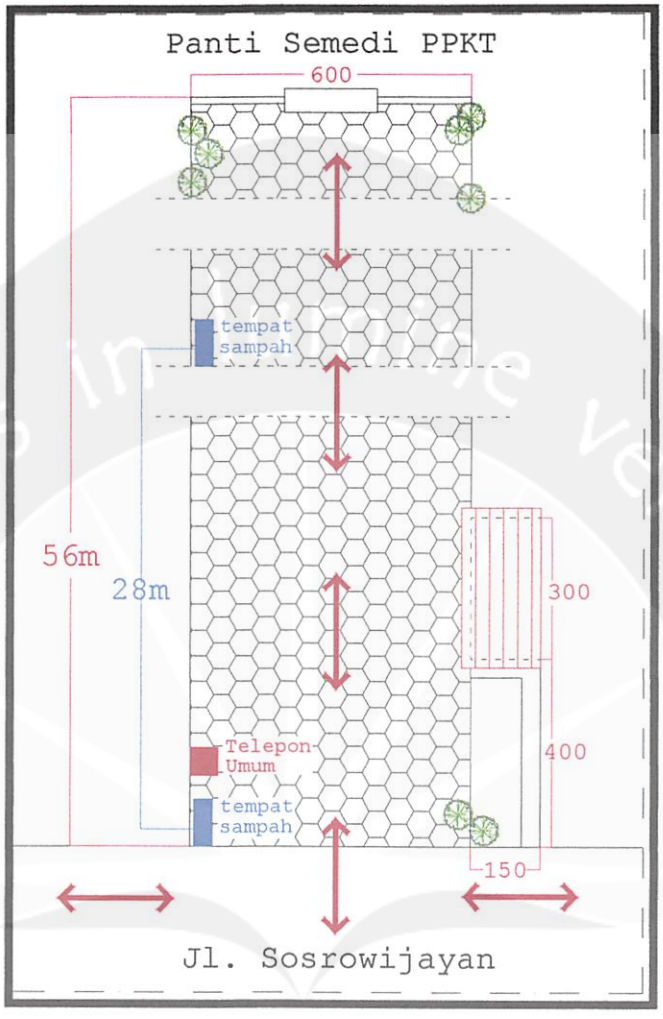

Gambar V.7
Rencana Penataan Ruang Sirkulasi Pada Blok II

Dalam blok III terdapat sebuah jalan yang dapat dilalui mobil. Lebar jalan 280cm dan panjang jalan 35m. Jalan ini berkhir pada sebuah penginapan. Aktivitas yang terjadi di jalan ini adalah aktivitas yang statis.

Kegiatan yang terjadi dalam ruang tersebut:

1. Sirkulasi mobil dan motor menuju penginapan.
2. Sirkulasi pejalan kaki.

Konsep Desain:

- Keakraban (*intimacy*)

  Mengingat jalan ini adalah jalan utama menuju beberapa buah penginapan, maka harus mempertimbangkan penyelesaian fisik yang memungkinkan terciptanya suasana tersendiri yang menjadikan wisatawan sebagai pengunjung merasa betah. Citra ini dapat dicapai dengan penggunaan warna-warna yang cerah, serta tekstur pada fasad bangunan yang mengapit jalan.

  Warna-warna yang dapat digunakan merah, hijau dan hitam. Sedangkan tekstur yang digunakan adalah plesteran semen tanpa acian dan motif mozaik.

- Pengadaan lampu-lampu sepanjang jalan.

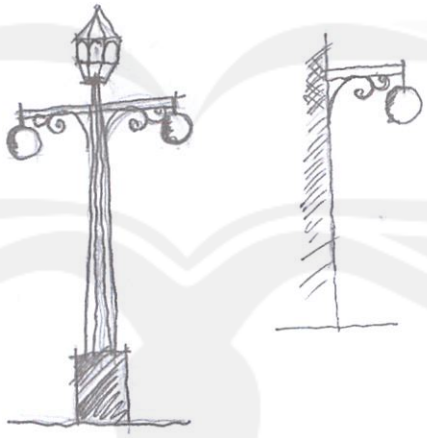

Gambar V.8
Lampu Sebagai Penerang Jalan

Di ujung utara blok I terdapat sebuah penggal jalan yang digunakan sebagai warung makan. Warung makan ini tetap dipertahankan mengingat kebutuhan para konsumen dan penjual.

Pencahayaan pada penggal jalan sangat kurang karena tertutup oleh atap triplek.

Pada siang hari, ketika warung makan masih buka, kondisi jalan tidak memungkinkan untuk dilewati kendaraan roda dua karena akan sangat menggangu aktivitas di warung makan. Sehingga selama warung makan ini masih buka, jalan ini hanya diperuntukkan bagi pejalan kaki saja.

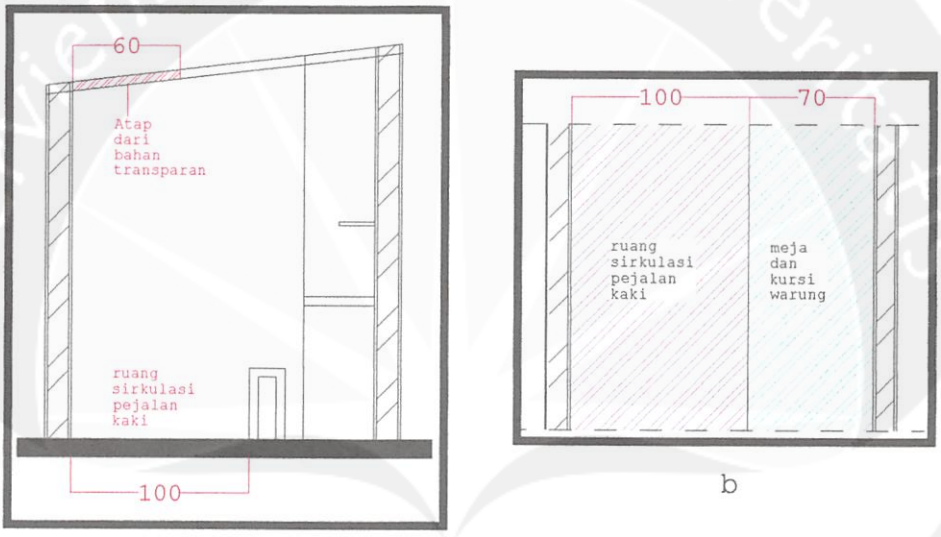

Gambar V.9
Rencana Penataan Ruang Sirkulasi Pada Blok I
a.Potongan, b.Denah

Tuntutan ruang:

1. Pencahayaan alami yang baik.

   Yang dimaksud pencahayaan yang baik adalah pencahayaan yang dapat cukup menerangi ruang sirkulasi pada waktu siang dan malam hari. Pada waktu siang hari dengan pencahayaan alami dan pencahayaan buatan pada waktu malam hari. Dapat dicapai dengan mengganti sebagian bahan penutup atap dengan bahan yang transparan. Bahan

transparan akan memungkinkan cahaya matahari masuk menerangi jalan pada siang hari.

2. Ruang yang cukup untuk sirkulasi pejalan kaki.

   Dapat dicapai dengan penempatan bangku dan meja yang tidak memakan ruang sirkulasi bagi pejalan kaki.

3. Struktur atap tidak pemanen karena warung makan ini menempati ruang publik sehingga penempatannya di ruang tersebut hanya dalam jangka waktu tertentu saja.

Pada kondisi jalan yang lain, permasalahan terletak pada pencahayaan dan kondisi fasade bangunan yang mengapit jalan. Oleh karena itu ada beberapa konsep desain yang akan diterapkan:

1. Bahan material yang digunakan untuk fasad bangunan:
   - Memberi kesan keras/*hard* : keramik, plesteran semen tanpa acian, acian semen dengan cat, batu alam.

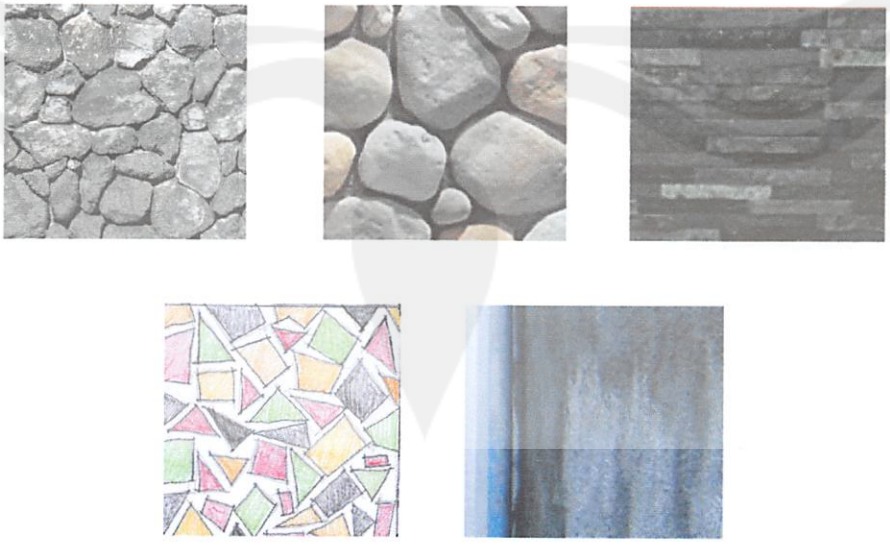

Gambar V.10
Bahan Material yang Digunakan Untuk Fasad Bangunan
Memberi Kesan Keras

- Memberi kesan lunak/*soft* : kayu, batu bata ekspos, batu alam berwarna coklat, anyaman bambu.

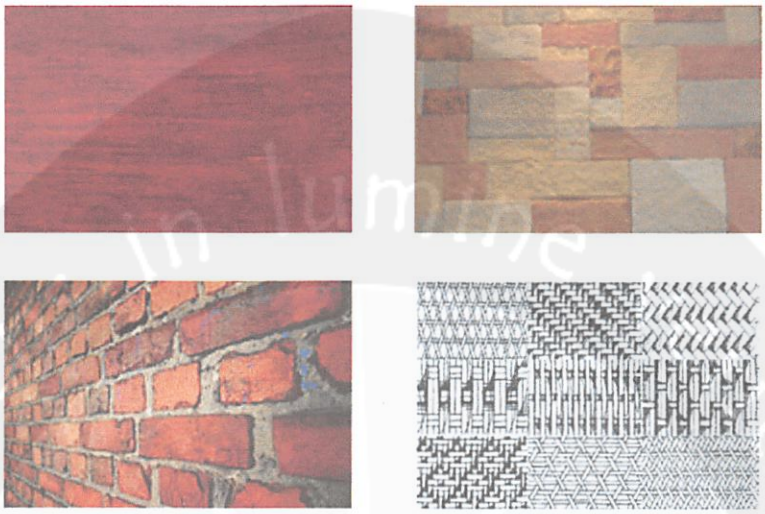

Gambar V.11
Bahan Material yang Digunakan Untuk Fasad Bangunan
Memberi Kesan Lunak

- Memberi kesan hangat: dinding yang diaci dan dicat, batu bata ekspos, anyaman bambu, kayu.

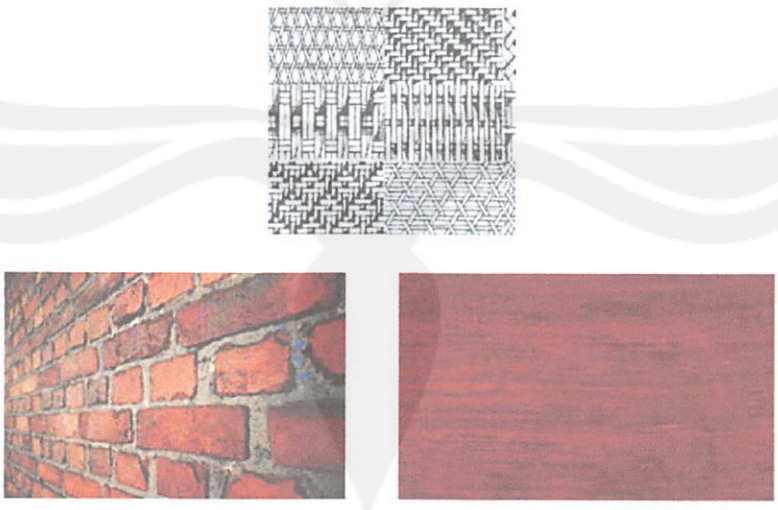

Gambar V.12
Bahan Material yang Digunakan Untuk Fasad Bangunan
Memberi Kesan Hangat

- Memberi kesan dingin: keramik, batu alam, dinding tanpa cat.

Gambar V.13
Bahan Material yang Digunakan Untuk Fasad Bangunan Memberi Kesan Dingin

2. Bukaan pada fasad

- Garis vertikal

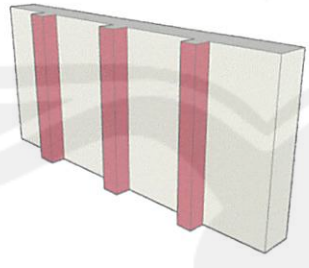

- Garis horisontal

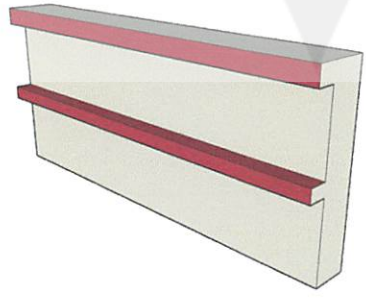

- Garis dan unsur lengkung

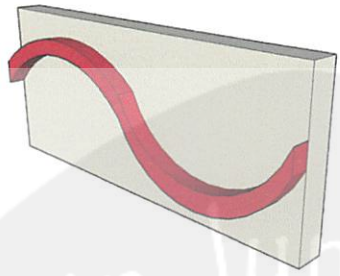

- *Patern*, modul, pola penataan

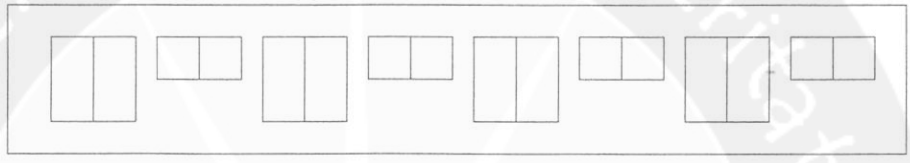

- Pengulangan

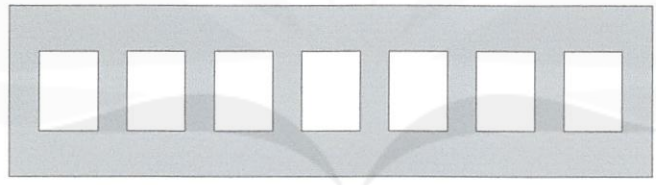

Fasad bangunan mempengaruhi karakter dan kualitas ruang. Fasad bangunan juga bisa merubah kualitas ruang oleh karena itu beberapa hal yang perlu diterapkan untuk kondisi-kondisi jalan tertentu adalah sebagai berikut.

1. Untuk kondisi jalan yang menimbulkan kesan menyesakkan atau menekan karena ketinggian dinding dan dimensi jalan yang terlalu sempit, fasad bangunan diberi unsur linear horisontal.

   Bahan material yang digunakan yang menimbulkan kesan lembut dan lunak sehingga menghilangkan rasa "menekan".

Warna-warna yang digunakan adalah warna-warna yang lembut dan terang pada bagian bawah, meminimalkan warna-warna gelap sehingga membentuk ruang yang berkesan luas. Sedangkan pada bagian atas menggunakan warna-warna yang gelap sehingga mengurangi kesan tinggi pada dinding pembatas.

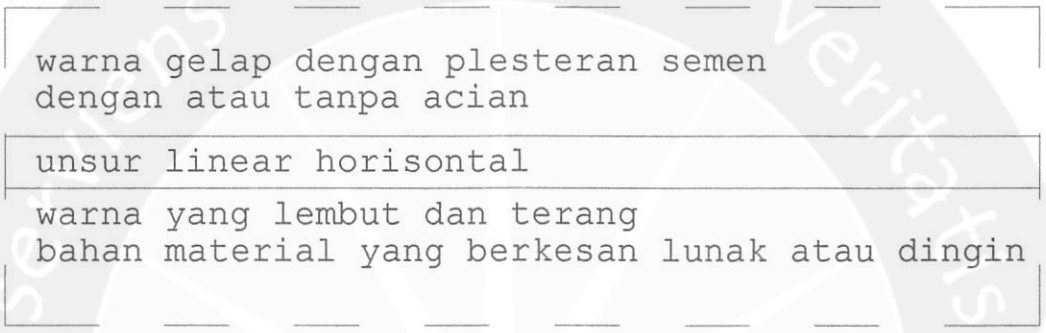

Gambar V.14
Konsep Desain Fasad Pada Ruang Sirkulasi yang Menimbulkan Kesan Menekan atau Menyesakkan

2. Untuk kondisi jalan yang menimbulkan kesan monoton atau membosankan karena dimensi jalan yang terlalu lebar dan bentang jalan yang terlalu panjang, fasad jalan diberi unsur linear yang vertikal atau lengkung.

   Garis linear vertikal seakan-akan membagi jalan menjadi beberapa penggal sehingga menghilangkan kesan panjang (gambar V.15). Sedangkan garis lengkung seakan-akan membuat bentang fasad menjadi lebih pendek (gambar V.16).

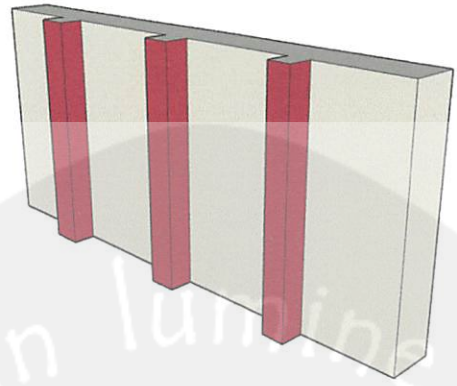

Gambar V.15
Unsur Linear Vertikal
Membagi Dinding Menjadi Beberapa Penggal

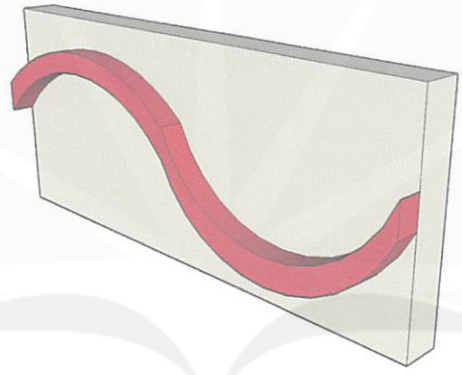

Gambar V.16
Garis Lengkung
Seakan-akan Membuat Bentang Fasad Menjadi Lebih Pendek

Pada sisi jalan diberi tanaman untuk menghijaukan dan menimbulkan suasana yang asri. Tanaman dapat diletakkan dalam pot yang dapat dipindah-pindah atau dapat juga ditanam dalam pot permanen.

3. Blok I dan blok II dan sebagian blok III merupakan kampung turis sehingga suasana yang diciptakan harus bisa menimbulkan kesan ramah, asri dan mengundang. Hal ini dapat dicapai dengan penggunaan warna-warna yang

natural seperti hijau dan coklat. Ornamen-ornamen pada fasad juga harus bernuansa artistik seperti ornamen dengan motif mozaik ato lukisan plural.

4. Pada blok IV dan sebagian blok III merupakan daerah lokalisasi. Pada penggal-penggal jalan tertentu yang merupakan tempat-tempat lokalisasi harus menciptakan kesan bersih, hangat dan intim. Hal ini dapat dicapai dengan penggunaan lampu, dan pemilihan warna yang menciptakan kesan hangat seperti merah dan coklat.
   Lampu yang digunakan selain sebagai penerangan juga berfungsi sebagai ornamen arsitektural.

Gambar V.17
Contoh Lampu dan
Dinding Keramik Dengan Motif Mozaik

penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus, atas berkat dan Kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi Tugas Akhir ini. Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis.

Harapan saya sebagai penulis sekaligus penyusun skripsi ini, semoga skripsi ini dapat berguna bagi teman-teman yang membutuhkan, sekali lagi penulis menyampaikan terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu.

Tuhan Yesus Memberkati.

Terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

1. Anne Vernez Moudon, "*Public Street for Public Use*", Colombia University Press, New York.
2. Arsita HP., 1999, majalah "SKETSA".
3. BAPPEDA Kotamadya Yogyakarta, 2005, "*Pedoman Rencana Umum Tata Ruang Kota Yogyakarta*", Bab I, Ketentuan Umum, pasal 1 ayat (i).
4. BAPPEDA Kotamadya Yogyakarta, "*Rencana Pemanfaatan Lahan, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*".
5. Ching D.K.Francis, 1996, "*Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*", Erlangga, Jakarta.
6. Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah Direktorat Jendral Tata Perkotaan dan Tata Pedesaan, 2004, "*Pedoman Teknis Penataan dan Revitalisasi Kawasan*", Jakarta.
7. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", Balai Pustaka, Jakarta.
8. Edward T.White, 1975, "*Concept Source Book, a Vocabulary of Architectural Form*".
9. Khairul-Muchlas Modani, "*Penataan, Memperenggang Antar Kebutuhan*", SINERGI, Vol.4 No.2/1999.
10. Neufert Ernst, 1989, "*Data Arsitek Jilid 1 Edidi Kedua*", Alih bahasa: Sjamsu Amril, Erlangga, Jakarta.
11. Poerwodarminto,W.J.S., 1976, Jakarta.

12. Raymond J.Curran, 1983, "*Architecture and The Urban Experience*", van Nostrad Reinhold Company, New York.
13. Rossi Aldo, 1982, "*The Architecture of The City*", The MIT Press.
14. Shirvani Hamid, 1985, "*The Urban Design Process*", van Nostrad Reinhold Company, New York.
15. Website BAPPEDA Kota Makasar, www.bappeda-makasar.net, September 2007.

Lampiran

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik

BERITA ACARA EVALUASI SKRIPSI
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Periode I/II/III/IV*) Tahun Akademik 2007/2008

Telah diselenggarakan Evaluasi Skripsi Program Strata-1 Progran Studi Arsitektur

A. Nama Mhs. : SRAVITA YUSTICIA
N P M : 08828
Judul Skripsi : REVITALISASI KAWASAN SOSROWIJAYAN

B. Hari, Tanggal : ~~RB~~ SENIN , 03 MARET 2008
T e m p a t : Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

C. Hasil :
Berdasarkan evaluasi tahap akhir penulisan dinyatakan :

(1.) Dapat melanjutkan ke tahap Studio Tugas Akhir, dengan catatan:
Pembimbing I :

Pembimbing II :
Lengkapi Bab IV & Lanjut Bab V

2. Belum menyelesaikan tahap penulisan dan berhak untuk melanjutkan tahap penulisan berikutnya pada Dosen Pembimbing yang sama.

3. Harus mendaftar ulang pada periode berikutnya.

D. Tim Dosen Pembimbing
1. Dr. AMOS SETIADI, ST., MT.
2. F. BINARTI, ST. Dipl. NDS. Arch.

Tanda Tangan:
1. _____
2. _____

Catatan:
*) *Coret yang tidak perlu*

Yogyakarta, _____
Kepala Bagian Tata Usaha,

Tunik Kurniawati, B.S.W.

Jl. Babarsari No. 44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086
Telp. +62-274-487711 (hunting) Fax. +62-274-487748
Website : //www.uajy.ac.id E-mail : fteknik@mail.uajy.ac.id

SLIP BUKTI PENGISIAN KRS
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP T.A. 2006/2007

NAMA : SIRAVITA YUSTICIA
NPM : 97 01 08828
PROGRAM STUDI : ARSITEKTUR

JATAH : 15 SKS
PENGAMBILAN : 8 SKS
SISA : 7 SKS

KODE	MATAKULIAH	KELAS	SKS	JADWAL KULIAH & UJIAN	DOSEN PENGAJAR
AR8830	Tugas Akhir	A	8		

Keterangan :
Sesi kuliah : 1-07.00-09.30 2-09.30-12.00 3.12.00-14.00 4-14.00-16.00 5-16.00.18.30 6-18.30-20.00
Jadwal : SN123 UJ0103 dibaca sebagai kuliah hari Senin sesi 1,2 dan 3. UJ0103 dibaca sebagai ujian hari ke-01 sesi ke-03.

Jumlah bayar Rp. 168.000,00

Pembayaran tanggal 29 Januari s.d. 9 Pebruari 2007 di Bank Lippo - Kampus Thomas Aquinas

Yogyakarta, 24 January 2007

FAKULTAS
TEKNIK

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website http://www.bapeda@pemda-diy.go.id
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5384

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik-UAJY; Tanggal : 6 September 2007; No : 1971/XV/P; Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan kepada :

Nama : **SIRAVITA YUSTICIA** No. MHSW : 97 01 08828
Alamat Instansi : Jl. Babarsari No. 44 Yogyakarta
Judul : **REVITALISASI KAWASAN SOSROWIJAYAN**

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 10 September 2007 s/d 10 Desember 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan;
3. Dekan Fak. Teknik-UAJY;
4. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 10 September 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BAPEDA

Ir. SOFYAN AZIZ, CES.
NIP. 110 035 037

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1773
7556/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/5384 Tanggal :10/09/2007

Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan Kepada :
Nama : SIRAVITA YUSTICIA NO MHS / NIM :970108828
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UAJ Yogyakarta
Alamat : Jl. Babarsari No.44 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Amos Setiadi, ST. MT
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: REVITALISASI KAWASAN SOSROWIJAYAN

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 10/09/2007 Sampai 10/12/2007
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

SIRAVITA YUSTICIA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14/09/2007

An. Kepala Dinas Perizinan
Ka. Bag. Tata Usaha

Drs. HARDONO
NIP 490023260

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. BAPPEDA Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas KIMPRASWIL Kota Yogyakarta
5. Camat Gedongtengen Kota Yogyakarta
6. Ybs.

Sekilas tentang Studio Tugas Akhir Periode IV, th 2007/2008

by iyaCute

BERAKIT-RAKIT KE HULU
BERENANG-RENANG KE TEPIAN

Puji Tuhan akhirnya selesai juga perjuangan di kampus ini. Hm..bukan waktuyang singkat, tapi banyak pelajaran dari waktu yang tertunda. Hasil nilai akhir A adalah hadian dari Tuhan yang indah untuk perjuangan selama ini.

Belajar untuk sabar, menerima dengan besar hati segala sesuatu yang Tuhan beri, dua hal yang aku dapat selama studio tugas akhir ini. Kadang, yang terjadi bukan merupakan keinginan kita. Kadang, semua yang kita rencanakan ga sesuai dengan kondisi yang ada. Tapi semua masalah jadikan ku lebih bisa untuk bersabar. Berusaha semampu kita, apapun hasilnya, itu adalah hadiah terbaik dari Tuhan.

Terimakasih Tuhan kasih 39 temen-temen baru di studio periode IV tahun 2007/2008, yang bareng-bareng ketawa, bareng-bareng kesel, cape... semua kru Gang Senggol, Lia, Yuni, Yuda, Gorgom, Meli, Dani, Anton, Indri, ples temen-temen di gang laen, conie, bimo, dan temen-temen laen yang ga keingetan namanya.

Dan Terimakasih untuk :

- Pak Bowo, yang udah sabar bangget ngadepin 40 anak yang selalu protes dengan komputer yang lemot.
- Pak Win, Pak Yuli yang selalu setia nungguin kita tiap hari dari pagi sampe sore.
- Rocky & Dewi, yang sabar ngopiin data-data tiap hari.
- Budi'nya Yuni, yang baek bangget Nganterin ktring makan siang kita tiap hari.

- Ibor, Hotma, Robert, yang banyak kasih masukkan dan training software 3D.
- Tommy, Slamet, maketnya keren bangget.
- Tunjung, sudah nganterin, nungguin ngeprint sampe jam 1 pagi.
- Kru GKM Print, Bram, Supri, Boy, yang setia jalanin tugas, sampe lembur gara-gara Tugas Akhir ini. Makasih untuk ngeteh-ngetehnya.
- Semua CS lantai 3, terutama CS Studio TGA.
- Komputer 38, yang sering ngadat, lemot dan penuh masalah.

Terakhir..., nilai hasil akhir cuma bonus hadiah, sedangkan yang terindah adalah pengalaman yang diperoleh dari proses yang aku jalani selama ini.

Terimakasih Tuhan. Amin.

IyaCute

FOTO MAKET

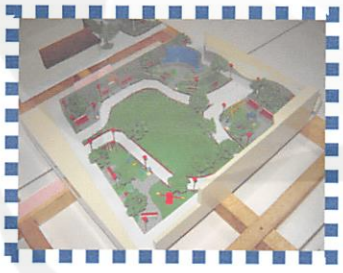

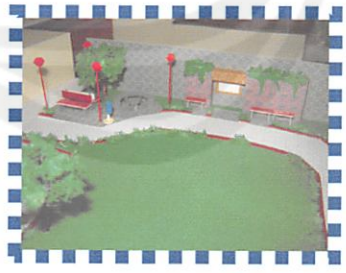

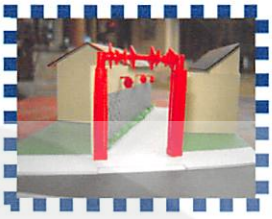

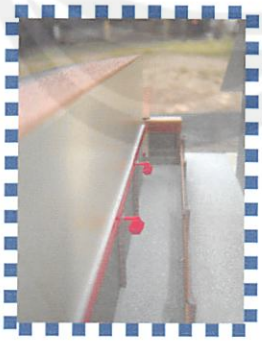
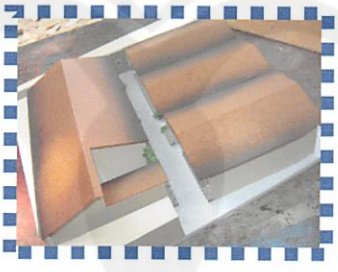
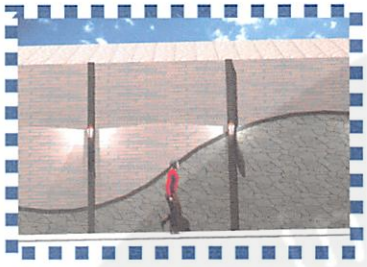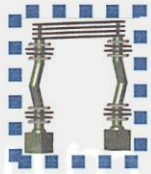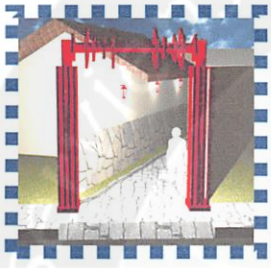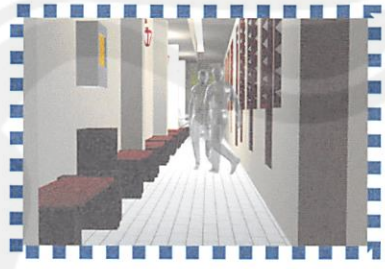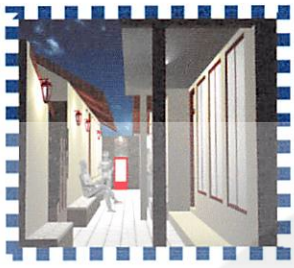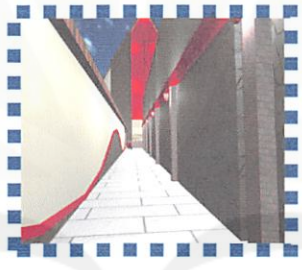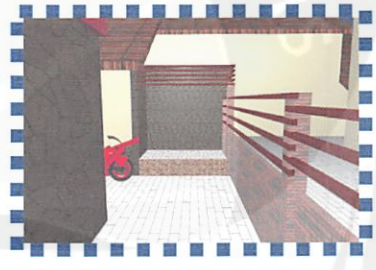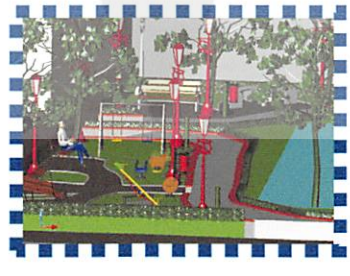
RENDER